

Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Perilaku Minum-Minuman Keras Remaja Di Desa Loleojaya Kecamatan Kasiruta Timur

Sutriyono Iradat¹, Nurhasnah Abbas²

IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia

sutriyono@gmail.com. nurhasnahabbas@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Pada masa itu, remaja masih mencari jati diri dengan pola pikir mereka yang labil sehingga memiliki rasa penasaran yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh perilaku orang di sekitar mereka. Akibatnya banyak perilaku-perilaku negatif yang sering muncul dikalangan remaja yang meresahkan sebagian masyarakat. dimulai dari tindak kriminal, tawuran, ugal-ugalan, berfoya-foya, berjudi hingga mengkonsumsi minuman keras. Minuman keras dapat dibuat secara alami maupun kimiawi dan biasanya dibuat dari bahan-bahan alami seperti anggur, beras, gandum, dan bahan-bahan lain yang fermentasi. Proses fermentasi itu sendiri adalah proses perubahan karbohidrat menjadi gula sederhana dan menjadi ethanol sebagai zat sampingan atau residu. Zat ethanol inilah yang membuat seseorang menjadi mabuk karena zat ini mampu menekan sistem saraf pusat dan membuat seseorang hilang kendali atau kesadaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perilaku yang timbul akibat minum-minuman Keras beralkohol menimbulkan dampak yang buruk bagi si peminum seperti misalnya : merusak syaraf, mengakibatkan perilaku menyimpang, memicu tindakan tidak bermoral, mengakibatkan pelanggaran Hukum, menimbulkan gangguan keamanan ketertiban dan juga mendorong tindak kejahatan. Tingkat penyalahgunaan minuman beralkohol dalam masyarakat desa Loleojaya pada umumnya, dan lingkungan remaja sudah sangat meresahkan semua pihak

Kata kunci : Remaja , Miras,Desa Loleo Jaya,

Abstract

At that time, teenagers were still looking for identity with their unstable mindset so they had high curiosity and were easily influenced by the behavior of people around them. As a result, there are many negative behaviors that often arise among adolescents which are troubling for some people. starting from crimes, brawls, recklessness, extravagance, gambling to consuming liquor. Liquor can be made naturally or chemically and is usually made from natural ingredients such as wine, rice, wheat, and other fermented ingredients . The fermentation process itself is the process of converting carbohydrates into simple sugars and into ethanol as a by-product or residue. It is this ethanol substance that makes a person drunk because this substance can suppress the central nervous system

and make a person lose control or consciousness. The results obtained from this study are that the behavior that arises from drinking alcoholic beverages has a bad impact on the drinker, such as: damaging nerves, causing deviant behavior, triggering immoral acts, resulting in violations of the law, causing disturbances of security and order and also encouraging crime. The level of abuse of alcoholic beverages in the Loleojaya village community in general, and in the youth environment, is very troubling to all parties

Keywords: *Teenagers, Alcohol, Loleo Jaya Village,*

A. Pendahuluan

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak setengah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang dianugerahkan oleh Allah subhana wa ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu.

Pada masa itu, remaja masih mencari jati diri dengan pola pikir mereka yang labil sehingga memiliki rasa penasaran yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh perilaku orang di sekitar mereka. Akibatnya banyak perilaku-perilaku negatif yang sering muncul dikalangan remaja yang meresahkan sebagian masyarakat. dimulai dari tindak kriminal, tawuran, ugal-ugalan, berfoya-foya, berjudi hingga mengkonsumsi minuman keras.¹

Minuman keras dalam istilah disebut khamar. Khamar terambil dari kata khamara artinya “menutup”. Maksudnya adalah menutup akal. Karena itu makanan atau minuman yang dapat menutupi akal secara bahasa juga disebut khamar. Pada mulanya Khamar adalah minuman keras yang terbuat dari kurma dan anggur. Tetapi karena dilarangnya itu sebab memabukkan, maka minuman yang terbuat dari bahan apa saja walaupun bukan dari kurma atau anggur asal itu memabukkan, maka itu hukumnya sama dengan khamar, yaitu haram di minum.

Menurut bahasa minuman keras adalah minuman yang memabukkan dan dapat membahayakan kaum remaja dan harus di jauhi oleh remaja-remaja karena itu akan merusak masa depannya.²

¹ Sarbito Wirawan Sarwono, *psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.297

² Sudarto, *Masailul Fiqiyah Al-Haditsah*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018),h. 293

Peran Tokoh Masyarakat.....

Minuman keras atau minuman beralkohol adalah minuman yang di dalamnya terdapat zat alkohol atau ethanol. Minuman ini dihasilkan dari proses fermentasi atau penambahan zat alkohol di dalamnya apabila di konsumsi dapat menyebabkan hilangnya kesadaran atau memabukkan.

Minuman keras dapat dibuat secara alami maupun kimiawi dan biasanya dibuat dari bahan-bahan alami seperti anggur, beras, gandum, dan bahan-bahan lain yang fermentasi. Proses fermentasi itu sendiri adalah proses perubahan karbohidrat menjadi gula sederhana dan menjadi ethanol sebagai zat sampingan atau residu. Zat ethanol inilah yang membuat seseorang menjadi mabuk karena zat ini mampu menekan sistem saraf pusat dan membuat seseorang hilang kendali atau kesadaran.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minuman yang bisa membuat seseorang kehilangan kendali itu adalah khamar dan haram hukumnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 90 yang terjemahannya sebagai berikut:

Wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. Al-Maidah Ayat :90)⁴

B. Kajian teori

Minum-minuman keras merupakan perilaku yang tidak baik, Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang di lakukan oleh makhluk hidup. Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang

³ Thohari, Fuad, *Hadits Ahkam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 338

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT SUARA AGUNG, 2018), h.123

merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik. Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang di maksud digolongkan menjadi dua, yakni bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit) dan dalam bentuk aktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di desa Loleojaya bahwa mayoritas penduduk di sana beragama Islam. Akan tetapi masih banyak remaja di desa tersebut yang duduk di pinggir jalan setiap malamnya untuk mengkonsumsi minuman keras dan ada juga dari mereka yang masih sekolah. Anehnya orang tua mereka pun seakan tidak peduli dengan hal ini dan membiarkannya dengan alasan mereka sudah sering di nasehati, namun masih juga meminum minuman keras.

C. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan cara mengumpulkan data serta menganalisis untuk ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif menurut Syaodih, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵ Lebih lanjut dijelaskan oleh Danim bahwa jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambaran bukan angka-angka.⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan secara umum tentang Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Perilaku Minum-minuamn Keras di Desa Loleojaya Kecamatan Kasiruta Timur

⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60

⁶ Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

Peran Tokoh Masyarakat.....

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah: Kepala Desa Loleojaya, ketua RT yang terdiri dari 3 ketua RT, dan salah satu remaja yang tergabung dengan sekelompok peminum-minuman keras.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data terkait tentang permasalahan penelitian. Ada tiga cara peneliti dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik penelitian, yaitu: Observasi, Adalah untuk mendapatkan data ataupun informasi terkait tentang permasalahan penelitian, peneliti melakukan pengamatan ke tempat atau ke lokasi penelitian..Wawancara adalah Tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan dokumentasi yaitu cara peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku, majalah, atau dokumen yang ada di tempat penelitian.⁸

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan analisa data. Dalam penelitian kualitatif ada tiga unsure dalam melakukan analisis data yaitu: Reduksi data, yaitu proses menganalisis data dengan cara memperpendek, menyederhanakan, ataupun membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat dibuat kesimpulan. Penyajian data, yaitu menggambarkan suatu informasi dengan teratur sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian tersebut. Tujuan penyajian data ini, agar peneliti atau pembaca mudah memahaminya. Kesimpulan. Yaitu ringkasan data-data yang didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan, maka peneliti dengan mudah memahami isi penelitian tanpa harus membaca seluruh isi penelitian.⁹

D. Hasil

⁷ Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.138

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.83

⁹ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h.139-140

Dalam permasalahan perilaku minum-minuman keras ini ada beberapa tipe perilaku minum-minuman keras yang peneliti temukan di Desa Loleojaya. Ada beberapa orang yang minum-minuman keras dikarenakan persoalan psikologis atau sosial atau bertujuan untuk lari dari kenyataan, peneliti juga menemukan ada beberapa remaja yang terdiri dari 7 sampai 9 orang yang sering melakukan perilaku minum-minuman keras di saat momentum tertentu yaitu:

a. Minuman Keras Sebagai Hiburan

Peneliti menemukan bahwa alasan paling populer bagi orang-orang yang melakukan perilaku minum-minuman keras adalah dikarenakan untuk hiburan. Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh Arjun salah satu remaja di desa Loleojaya.

“Dia mengaku menjadikan minuman keras sebagai salah satu pelengkap hiburan ketika berkumpul dengan kawan-kawan untuk mengkonsumsi minuman keras ketika ada acara, seperti pernikahan, tahun baru dan peringatan 17 Agustus”.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lokasi penelitian bahwa sering terjadi perilaku minum-minuman keras ketika ada acara yang dilakukan di desa tersebut seperti acara pesta pernikahan, peringatan 17 Agustus dan perayaan tahun baru. Akan tetapi yang paling sering terjadi perilaku minum-minuman keras adalah ketika acara pesta pernikahan.

b. Minuman Keras Untuk Menghilangkan Rasa Lelah

Alasan yang paling populer yang di kemukakan para mengkonsumsi minuman keras yaitu untuk menghilangkan rasa lelah Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh informan Arjun Jumat

“ia menjelaskan bahwa dia mengkonsumsi minuman keras kurang lebih seminggu sekali hal itu ia lakukan dengan alasan untuk menghilangkan rasa lelah ketika selesai bekerja dan hal tersebut sudah menjadi rutinitas”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diatas bahwasannya para remaja mengkonsumsi minuman keras karena efek kelelahan ketika sehabis bekerja dan untuk menghilangkan rasa lelah ialah dengan cara mengkonsumsi minuman keras.

c. Untuk Sosialisasi

¹⁰ Arjun, Remaja Desa Loleojaya, Wawancara Sabtu 10 September 2022

¹¹ Arjun, Remaja Desa Loleojaya, Wawancara Sabtu 10 September 2022

Peran Tokoh Masyarakat.....

Tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup kaum urban di Indonesia hari ini sudah semakin akrab dengan minuman keras. Kaum sosialita biasanya menjadikan minuman keras sebagai salah satu instrumen untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Selain kaum urban, banyak masyarakat tradisional di Indonesia yang menjadikan minuman keras sebagai salah satu alat pererat kekerabatan. Maka tidak heran jika banyak yang menganggap bahwa minum-minuman keras bersama-sama adalah salah satu media sosialisasi yang efektif. Sebagaimana yang di paparkan oleh Arjun Jumat dan Tarwin Mubin selaku Remaja desa Loleojaya.

“Arjun mengatakan bahwa dirinya mengkonsumsi minuman keras ketika ada teman yang mengajak. Dan informan lain yakni Tarwin mengaku bahwa mereka mengkonsumsi minuman keras ketika ada kumpul-kumpul dan merayakan sesuatu misalnya saat ada teman yang baru dapat uang dari hasil pekerjaan”.¹²

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara dengan para remaja di desa tersebut bahwasannya terjadi perilaku minuman keras adalah ketika para remaja yang sering berkumpul dengan teman-teman mereka untuk merayakan sesuatu seperti teman yang baru dapat uang dari hasil pekerjaannya.

E. Pembahasan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi remaja mengkonsumsi minuman keras yaitu:

a. Faktor Keluarga

Keluarga seharusnya menjadi wadah untuk menikmati kebahagiaan dan kurangnya kasih sayang. Namun pada kenyataannya, keluarga sering sekali justru menjadi pemicu sang anak menjadi pengkonsumsi minuman keras, hal tersebut disebabkan karena keluarga tersebut kacau balau. Hubungan antara anggota keluarga dingin, bahkan tegang atau bermusuhan. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh bapak Salasa selaku Ketua RT 04 desa Loleojaya.

“Bapak salasa mengatakan bahwa penyebab remaja mengkonsumsi minuman keras karena keluarganya yang tidak pernah akur dan para remaja juga tidak pernah diperhatikan oleh orang tua mereka karena kesibukan

¹² Arjun & Tarwin, Remaja Desa Loleojaya, Wawancara Minggu 11 September 2022

orang tua mereka dan para remaja juga sering melihat ayah mereka sendiri sering mengkonsumsi minuman keras merokok dan lain sebagainya”.¹³

Dan yang penulis amati dalam hal ini memang benar adanya bahwa mereka mengkonsumsi minuman keras karena dari adanya faktor keluarga karena keluarganya yang sering mengkonsumsi minuman keras dan juga kurangnya perhatian dari orang tua yang sering membiarkan anaknya terjun kepergaulan bebas dan pada akhirnya mereka mengkonsumsi minuman keras tersebut.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga sering membuat remaja mengkonsumsi minuman keras, karena lingkungan yang kurang baik selalu memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengenal sesuatu yang buruk seperti minuman keras.

Salah satu bentuk faktor lingkungan yang menyebabkan remaja mengkonsumsi minuman keras adalah lingkungan tempat bergaul dengan teman yang selalu memberikan kesempatan pada mereka untuk mengenal minuman keras ini sehingga motif coba-coba sampai pada taraf ketagihan membuat mereka senantiasa mengkonsumsi minuman keras. Sebagaimana yang di aprkan oleh Tarwin dan Arjun yaitu:

“Tarwin mengatakan pada awalnya saya tidak mengkonsumsi minuman keras tetapi karena setiap malam saya sering berkumpul dengan kawan-kawan dan sering saya lihat kebanyakan masyarakat disana khususnya remaja mengkonsumsi minuman keras jadi saya juga mencoba untuk mengkonsumsi minuman keras tersebut”.

“Sedangkan Arjun menjelaskan bahwa dia mengkonsumsi minuman keras karena melihat dari lingkungan tempat tinggalnya dan juga temannya yang kebanyakan mengkonsumsi minuman keras kemudian dia penasaran lalu mencobanya dan setelah mencoba akhirnya dia mulai ketagihan dengan minuman keras tersebut.”¹⁴

Faktor lingkungan juga sering membuat mengkonsumsi minuman keras bertambah, karena lingkungan yang kurang baik selalu memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengenal suatu yang buruk seperti minuman keras.

¹³ Salasa Amman, Ketua RT 04 Desa Loleojaya, *Wawancara* Jumat 16 September 2022

¹⁴ Tarwin&Arjun, Remaja Desa Loleojaya, *Wawancara* Minggu 11 September 2022

Peran Tokoh Masyarakat.....

Salah satu bentuk faktor lingkungan yang menyebabkan bertambahnya remaja pengkonsumsi minuman keras adalah lingkungan tempat bergaul dengan teman yang selalu memberikan kesempatan pada mereka untuk mengenal minuman keras ini sehingga motif coba-coba sampai pada taraf ketagihan membuat mereka senantiasa mengkonsumsi minuman keras tersebut.

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Karena perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui tingkat dan kualitas pendidikan serta tingkat kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik pada seseorang sangat mempengaruhi cara berpikir, dia tahu benar mana yang baik dan mana yang buruk.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama yang sangat dibutuhkan bagi anak, Dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Kurangnya Pendidikan agama tersebut yang mengakibatkan remaja menjadi salah dalam memilih pergaulan. Sedangkan pendidikan yang utama yang sangat dibutuhkan bagi remaja, dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan remaja.

Pendidikan beragama pada remaja merupakan awal pembentukan kepribadian, baik atau buruk kepribadian remaja tergantung pada orang tua serta lingkungan yang mengasuhnya. Oleh karena itu sebagai orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak.

Mengingat pentingnya pendidikan agama, maka orang tua harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menegakan pirihal pendidikan agama dalam lingkungan remaja entah itu dalam keluarga maupun bermasyarakat. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh bapak Iradat Sadik Selaku ketua RT di Desa Loleojaya.

Bapak Iradat mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab para remaja mengkonsumsi minuman keras ialah karena kurangnya didikan dari orang tua tentang pendidikan Agama sehingga para anak-anak juga tidak bisa

membedakan antara baik dan buruk sehingga terus-terusan mengkonsumsi minuman keras.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilokasi penelitian adalah rendah pendidikan agama yang diberikan kepada para remaja sehingga sangat mempengaruhi remaja dalam melakukan tindakan perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi minuman keras tersebut.

1. Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mencegah Perilaku Minuman Keras di Desa Loleojaya.

Peran dari tokoh masyarakat sangatlah penting dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di wilayahnya, atas upaya orang yang di tokohkan dalam menanggulangi kasus yang ada di wilayahnya termasuk kasus minuman keras. Adapun peran tokoh masyarakat dalam mencegah perilaku minuman keras adalah:

a. Peran Sebagai Teladan

Peran sebagai teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Sebagaimana yang telah dipaparka oleh bapak Fajri Ramli selaku Kepala Desa Loleojaya

“Sebagai tokoh masyarakat kami sudah memberikan contoh yang baik bagi masyarakat terutama bagi para remaja dengan tidak mengkonsumsi minuman keras. Namun saja para remaja tidak mengikuti apa yang telah di lakukan oleh tokoh masyarakat dan selalu saja mengkonsumsi minuman keras tersebut”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lokasi penelitaian adalah bahwa tokoh masyarakat sudah memberikan keteladanan yang baik buat masyarakat dengan tidak mengkonsumsi minuman keras , namum masyarakat terutama para remaja tidak menghiraukan apa yang telah contohkan oleh tokoh masyarakat tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam pencegahan remaja agar tidak terjerumus kedalam perilaku mengkonsumsi minuman keras di Desa Loleojaya yaitu dengan cara melakukan pemberantasan penjualan minuman

¹⁵ Iradat sadik, Ketua RT 03 Desa Loleojaya, *Wawancara* Jumat 16 September 2022

¹⁶ Fajri Ramli, Kepala Desa Loleojaya, *Wawancara* Rabu 20 September 2022

Peran Tokoh Masyarakat.....

keras. Sebagaiman yang telah dipaparkan oleh Bapak Fajri Ramli selaku Kepala Desa Loleojaya.

“Bapak Fajri Ramli menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk pencegahan dari minuman keras itu sendiri yaitu dengan melakukan pemberantasan penjualan minuman keras namun masih saja ada yang menjual minuman keras tersebut dengan cara sembunyi-sembunyi. Selain melakukan pemberantasan terhadap penjual tokoh masyarakat juga bekerja sama dengan aparat kepolisian untuk memberantas minuman keras tersebut.

Lebih lanjutnya bapak Fajri juga menjelaskan bahwa upaya yang di tempuh untuk mengatasi minuman keras tersebut yaitu dengan sitem keluarga yaitu dengan memberikan wawasan kepada orang tua remaja tersebut tentang bahayanya minuman keras dan juga untuk menjaga anaknya supaya tidak terjerumus kedalam minuman keras selain itu juga adanya pengawasan terhadap setiap acara seperti pesta pernikahan supaya tidak adanya perbuatan mengkonsumsi minuman keras”¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati di lokasi penelitian yaitu memang adanya upaya yang dilakukan oleh pihak tokoh masyarakat dalam pemberantasan minuman keras tersebut, namun para pembisnis minuman keras menjualnya dengan cara sembunyi-sembunyi. Dan juga adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak tokoh masyarakat ketika ada acara pesta pernikahan dan lain sebagainya.

Adapun Sanksi atau hukuman yang diberikan tokoh masyarakat bagi remaja yang kedapatan mengkonsumsi minuman keras yaitu pertama ditegur dan diberikan hukuman fisik seperti pushap serta membuat surat perjanjian untuk tidak mengulangnya. Jikalau masih ada pengulangan perbuatan tersebut maka tokoh masyarakat meyerahkan kepada pihak yang berwajib. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Fajri Ramli selaku Kepala Desa Loleojaya

“bapak Fajri menjelaskan bahwa jika ada remaja yang kedapatan secara langsung mengkonsumsi minuman keras maka langkah pertama yang diambil yaitu dengan cara menegur remaja tersebut agar tidak lagi mengkonsumsi minuman keras, jika remaja tersebut kedapatan mengulangi maka akan di berikan hukuman fisik seperti pushap serta membuat surat perjanjian dengan remaja yang mengkonsumsi minuman keras untuk tidak lagi mengkonsumsi minuman keras jikalau remaja tersebut masih

¹⁷ Fajri Ramli, Kepala Desa Loleojaya, Wawancara Rabu 20 September 2022

mengulangi perbuatan yang sama maka pihak tokoh masyarakat akan meneyerahkan sang remaja kepada pihak yang berwajib”¹⁸

Berdasarkan hasil obesrvasi yang peneliti temukan dilokasi penelitian bahwa sanksi atau hukuman yang di berikan oleh pihak tokoh masyarakat kepada remaja yang kedapatan mengkonsumsi minuman keras yaitu hanya dengan hukuman yang ringan seperti pushap dan lain sebagainya.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perilaku minuman keras terhadap masyarakat di Desa Loleojaya Kecamatan Kasiruta Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku minum-minuman keras di kalangan Remaja di Desa Loleojaya.
Adapun perilaku yang timbul akibat minum-minuman Keras berakohol menimbulkan dampak yang buruk bagi si peminum seperti misalnya : merusak syaraf, mengakibatkan perilaku menyimpang, memicu tindakan tidak bermoral, mengakibatkan pelanggaran Hukum, menimbulkan gangguan keamanan ketertiban dan juga mendorong tindak kejahatan. Tingkat penyalahgunaan minuman beralkohol dalam masyarakat desa Loleojaya pada umumnya, dan lingkungan remaja sudah sangat meresahkan semua pihak. Berikut beberapa perilaku minum-minuman keras di kalangan remaja di desa Loleojaya yaitu:
 - a) Minuman keras sebagai hiburan
 - b) Minuman keras untuk menghilangkan rasa lelah
 - c) Minuman sebagai sosialisasi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minum-minuman keras di Desa Loloejaya:
 - a) Faktor Keluarga
 - b) Faktor Lingkungan
 - c) Faktor Pendidikan

¹⁸ Fajri Ramli, Kepala Desa Loleojaya, *Wawancara* Rabu 21 September 2022

Peran Tokoh Masyarakat.....

3. Peran Tokoh masyarakat dalam mencegah perilaku minuman keras di desa Loleojaya.

a). Peran Sebagai teladan

Adapun upaya yang dilakukan tokoh masyarakat untuk pencegahan dari minuman keras itu sendiri yaitu dengan melakukan pemberantasan penjualan minuman keras namun masih saja ada yang menjual minuman keras tersebut dengan cara sembunyi-sembunyi. Selain melakukan pemberantasan terhadap penjual tokoh masyarakat juga bekerja sama dengan aparat kepolisian untuk memberantas minuman keras tersebut.

b). Sanksi atau hukuman yang diberikan oleh tokoh masyarakat kepada remaja yang kedapatan mengkonsumsi minuman keras yaitu pertama ditegur, memberikan hukuman fisik seperti pushap serta membuat surat perjanjian untuk tidak lagi mengkonsumsi minuman keras, dan apabila para remaja melanggar perjanjian yang telah dibuat maka tokoh masyarakat akan menyerahkan kepada pihak yang berwajib.

Berdasarkan pembahasan diatas maka disarankan untuk meningkatkan mutu dalam penanganan perilaku minuman keras terhadap remaja yang ada di desa Loleojaya, karena minuman yang memabukan dan dapat membahayakan kaum remaja dan harus di jauhi oleh remaja-remaja karna itu akan merusak masa depannya.

Referensi

- Abdul Rozak dan Wahdi Sayuti, *Remaja dan Bahaya Narkoba*, Jakarta: Prenada, 2006
- Adon Nasarullah Jamaludin, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016
- Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Asnil Aida Nasution, *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT SUARA AGUNG, 2018
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Dwi Narwoko, Suyanto, *Sosiologi Teks Dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2013
- Fahira Idris, *Say no Thanks*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Faisal Faliyandra, *membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019
- Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*, Cet.1, Jakarta: Kencana, 2013
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- John W Santrock, *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Lely Ika Maryati, Vanda Rezanah, *Psikologi Perkembangan Manusia*, UMSIDA Press, 2021
- Papalia, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Jakarta: Kencana, 2008
- Peggy Lusita Patria Roli, *Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja*, Jurnal Holistik Tahun VIII No 16, 2015
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2015

Peran Tokoh Masyarakat.....

- Sarbito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali, 2011
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Sudarto, *Masailul Fiqhiyah Al-haditsah*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Syaik Ahmad Muhammad Syakir, *Musnad Imam Ahmad juz 5*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen, (perilaku, strktur, budaya dan perubahan organisasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Tatik Pudjiana, Dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019
- Veithzhal Rivai dan Deddy Mulyadi, *kepemimpinan Dan perilaku Organisasi Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Zainudin Ali, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007
- Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009